

Model Rancangan Bimbingan Klasikal pada Bidang Perkembangan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas XII Fase F SMA Negeri 1 Lubuk Basung

Hira Novita Sandra¹, Rici Kardo², Suryadi³

^{1,2,3} Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Sumatera Barat
e-mail: hiranovitasandra17@gmail.com¹, ricikardo66@gmail.com²,
Suryadies1@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi adanya peserta didik yang bingung terhadap pemilihan jurusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) Perkembangan pemilihan karir. 2) Merancang bimbingan klasikal pada bidang perkembangan pemilihan karir peserta didik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII Fase F di SMA Negeri 1 Lubuk Basung berjumlah 346 orang dan sampel penelitian berjumlah 104 orang dengan menggunakan *porpositive sampling*. Instrument yang digunakan angket. Analisis data menggunakan teknik persentase. Berdasarkan hasil penelitian tentang model rancangan bimbingan klasikal pada bidang perkembangan pemilihan karir peserta didik dapat dilihat dari: 1) Profil perkembangan pemilihan karir peserta didik secara umum berada pada kategori tinggi, perkembangan pemilihan karir peserta didik berdasarkan indikator pengetahuan diri berada pada kategori tinggi, perkembangan pemilihan karir peserta didik berdasarkan indikator sikap berada pada kategori sedang, perkembangan pemilihan karir peserta didik berdasarkan indikator keterampilan berada pada kategori sedang. 2) Model rancangan bimbingan klasikal pada bidang perkembangan pemilihan karir peserta didik ununtuk meningkatkan perkembangan pemilihan karir peserta didik, guru Bimbingan dan konseling agar lebih semangat dan kreative lagi dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memilih karir melalui bimbingan kalsikal. Maka peneliti berharap guru bimbingan dan konseling bisa menerapkan atau menjalankan bimbingan klasikal dalam perkembangan pemilihan karir peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini direkomendasikan guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran dan seluruh pihak sekolah dalam memperhatikan tugas perkembangan pemilihan karir peserta didik dalam kematangan tugas perkembangan pemilihan karir sehingga akan berdampak baik pada tugas - tugas perkembangan selanjutnya. Dimana perkembangan pemilihan karir memiliki kategori sedang untuk itu guru bimbingan dan konseling lebih bisa lagi untuk memantapkan kedepanya dalam perkembangan pemilihan karir peserta didik kelas XII di SMAN 2 Lubuk Basung agar lebih maksimal lagi.

Kata kunci: *Perkembangan Pemilihan Karir Peserta Didik*

Abstract

This research is motivated by the existence of students who are confused about choosing a major, The aim of this research is to describe 1) The development of students' career choices. 2) Designing classical guidance in the field of development of students' career choices. This research is a type of quantitative descriptive research. The population of this study was all students in class XII Phase F at SMA Negeri 1 Lubuk Basung totaling 346 people and the research sample was 104 people using proportional sampling. The instrument used is the questionnaire. Data analysis uses percentage techniques. Based on the results of research on the classical guidance design model in the field of student career choice development, it can be seen from: 1) The profile of student career choice development is generally in the high category, the development of student career choice based on self-knowledge indicators is in the high category, the development of student choice students' careers based on attitude indicators are in the medium category, the development of students' career choices based on skills indicators is in the medium category. 2) Classical guidance design model in the field of developing students' career choices to improve the

development of students' career choices, konselor to be more enthusiastic and creative in improving students' abilities in choosing careers through classical guidance. So researchers hope that konselor can apply or carry out classical guidance in the development of students' career choices. Based on the results of this research, it is recommended that konselor, subject teachers and all school officials pay attention to the task of developing students' career choices in the maturity of their career choice development tasks so that it will have a good impact on subsequent developmental tasks. Where the development of career choices is in the medium category, konselor are even more able to strengthen the development of career choices for class.

Keywords : *Development Of Students' Career Choices*

PENDAHULUAN

Perkembangan karir adalah salah satu hal yang penting dalam kehidupan. Oleh karena itu ketepatan dan keputusan memilih karir menjadi suatu hal yang harus difikirkan secara matang terutama bagi pelajar atau pun remaja yang akan melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya. Perkembangan karir sendiri penting dalam menapaki tahap tiap tahap perkembangan yang akan dicapai di masa yang akan datang. Perkembangan karir sangat lah penting terutama pada peserta didik yang berada di tingkat akhir sekolah. Peserta didik yang berada pada tingkat akhir sekolah harus menentukan jenjang karir dari pemilihan sekolah selanjutnya. Tetapi menurut Dinar (2013:2) pada kehidupan nyata, sering terjadi berbagai permasalahan yang dihadapi para peserta didik yang tidak dapat diatasi oleh dirinya sendiri sehingga peserta didik membutuhkan bantuan dari pihak lain. Pada remaja atau masa remaja sendiri permasalahan yang di dapat yaitu dalam pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada perencanaan karir masa depan, serta pengambilan keputusan tentang karir masa depan dalam memilih pekerjaan yang akan dicapai, dan informasi tentang kelompok kerja yang ada dengan persyaratan yang harus dimiliki.

Menurut Rahma (2015:32) :“Perkembangan pemilihan karir adalah suatu proses perkembangan sepanjang hidup yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pekerjaan pengalaman lainnya dan yang mempengaruhi keputusan-keputusan setiap individu mengenai karir dan gaya hidup”. Sedangkan Menurut Komang (2014:18) perkembangan karir adalah peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu rencana karir dan peningkatan oleh departemen personalia untuk mencapai suatu rencana kerja sesuai dengan jalur atau jenjang organisasi. Super (Juwitan ingrum, 2013:136) Perkembangan karir merupakan proses kehidupan sepanjang hayat. Desain karir mulai tampak sejak tahap pertumbuhan karir (*growth stages*) yang ditandai dengan adanya sikap keingin tahanan peserta didik terhadap jenis karir tertentu sampai tahap pengunduran (*disengagement*). Dengan adanya dorongan rasa keingin tahanan, peserta didik mulai mengesplotasi apa yang dilakukan ditunjang dengan berkembangnya kapasitas-kapasitas individu. Bimbingan klasikal dapat menjadi salah satu layanan yang di berikan. Bimbingan klasikal itu sendiri merupakan layanan dasar bimbingan untuk membantu peserta didik mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan hidupnya yang mengacu pada tugas perkembangan peserta didik, layanan ini di tunjukkan kepada seluruh peserta didik.

Menurut Nurihsan dkk (2013:34) bimbingan klasikal merupakan layanan dasar bimbingan untuk membantu seluruh peserta didik mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan hidupnya yang mengacu kepada tugas perkembangan peserta didik, layanan ini ditujukan untuk seluruh peserta didik. Menurut Winkel dan Hastuti (2006 : 561) "bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan kepada sejumlah siswa yang bergabung dalam satu satuan kegiatan pengajaran". Menurut Santoso (2011:139) bimbingan kelas (klasikal) adalah program yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik di kelas. Secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan kepada para peserta didik. Kegiatan bimbingan kelas ini bisa berupa diskusi kelas atau *brain storming* (curah pendapat). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal merupakan layanan dasar yang dirancang ditujukan kepada peserta didik yang berupa diskusi atau curah pendapat.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 25 Juli 2023 di SMAN 1 Lubuk Basung diperoleh bahwa masih ada peserta didik yang bingung terhadap pemilihan jurusan, peserta didik memilih jenjang karir yang tidak sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga

membuat peserta didik tidak bersemangat dalam belajar, masih ada peserta didik yang mengikuti teman dalam memilih jurusan, dan masih ada peserta didik yang belum mengetahui bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 02 Agustus 2023 dengan Guru Bimbingan dan Konseling pada saat melaksanakan praktek lapangan bimbingan dan konseling sekolah yaitu kurangnya layanan bimbingan karir yang membuat peserta didik kurang memahami mengenai karir dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik, peserta didik yang lebih memilih bekerja dibandingkan untuk lanjut sekolah. wawancara yang dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2023 dengan peserta didik di SMAN 1 Lubuk Basung bahwa peserta didik masih bingung dalam memilih sekolah lanjutan, peserta didik memiliki persepsi yang berbeda dengan orang tuanya terhadap memilih jurusan atau sekolah lanjutan, peserta didik yang belum mengetahui arah bakat dan minat yang dimilikinya, adanya peserta didik yang mengikuti teman dalam memilih jurusan Tujuan penelitian ini adalah 1) Profil perkembangan pemilihan karir peserta didik di SMAN 1 Lubuk Basung 2) Model Rancangan Bimbingan Klasikal pada Bidang Perkembangan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas XII Fase F di SMAN 1 Lubuk Basung

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan *Research and Development (RND)*. Menurut Arikunto (2010:27) Sebaliknya dengan penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

Selanjutnya Arikunto (2010:54) Menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian non hipotesis dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Sedangkan menurut Yusuf (2005:83) Penelitian kuantitatif deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

Dalam buku Prof. Dr. Sugiyono 2014 : 4 Borg and Gall (1988) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan (*research and development / RND*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam Pendidikan dan pembelajaran. Jenis penelitian ini bersifat longitudinal atau inkremental dalam arti lain, karena untuk mengembangkan suatu produk tertentu harus dianalisis kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dan diuji efektivitasnya dengan penelitian. Populasi penelitian berjumlah 346 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive random sampling* 104 peserta didik. Instrumen yang digunakan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi perkembangan pemilihan karir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas XII SMANegeri 1 Lubuk Basung berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu peserta didik kelas XII yang berjumlah 104 orang peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa perkembangan pemilihan karir peserta didik secara umum dari 104 peserta didik yang yaitu berada pada kategori sangat tinggi yaitu 27 orang dengan jumlah persentase 26%, peserta didik dengan kategori tinggi yaitu 60 dengan persentase 58%, peserta didik dengan kategori sedang yaitu 17 orang dengan jumlah persentase (16%), peserta didik yang berada pada kategori rendah 0, dan peserta didik yang berada pada kategori sangat rendah 0.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 1 berikut:

Tabel 1 perkembangan pemilihan karir

Kategori	Interval	Persentase	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	≥ 163	≥ 82 %	27	26%
Tinggi	132 - 162	63 - 81 %	60	58%
sedang	101 - 131	45 - 62 %	17	16%
Rendah	71 - 100	44%	0	0%

Sangat Rendah	≤ 70	≤ 43 %	0	0%
TOTAL			104	100%

Berdasarkan hasil penelitian perkembangan pemilihan karir peserta didik secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase 60%, artinya sebagian besar peserta didik memiliki perkembangan pemilihan karir dalam kategori tinggi hal ini dapat dikatakan bahwa perlu adanya cara untuk meningkatkan pemilihan karir peserta didik tersebut. Pemilihan karir peserta didik berkategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam memilih karirnya. Faktor yang mempengaruhi peserta didik dapat di lihat dari faktor internal dan faktor eksternal bahwa pemilihan karir peserta didik di pengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan dari luar diri peserta didik.

Menurut Winkel (2015 : 34) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang memepengaruhi pilihan karir seseorang diantaranya: 1) Faktor internal, meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf integrasi, bakat khusus, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. 2) Faktor eksternal, meliputi masyarakat, keadaan sosial, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pengaruh teman sebaya, dan tuntutan jabatan. Jadi pemilihan karir peserta akan berpengaruh pada faktor internal dan eksternal dari diri peserta didik baik dari luar maupun dari dalam diri peserta didik jika peserta didik memiliki faktor internal maupun eksternal yang baik maka akan meberikan pengaruh yang baik pada karir peserta didik maka sebaliknya jika peserta didik memiliki faktor internal maupun eksternal yang dari dalam atau luar diri peserta didik yang kurang baik maka akan berpengaruh pada pilihan karir peserta didik dan akan memberikan dampak negatif pada proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang model rancangan bimbingan klasikal pada bidang perkembangan pemilihan karir peserta didik kelas XII fase F dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil perkembangan pemilihan karir peserta didik secara umum berada pada kategori tinggi. Terdapat 3 indikator diantaranya yaitu pengetahuan diri berada pada kategori tinggi, indikator sikap berada pada kategori sedang dan indikator keterampilan berada pada indikator sedang.
2. Model rancangan bimbingan klasikal pada bidang perkembangan pemilihan karir peserta didik guna meningkatkan kemampuan peserta didik dlam pilihan karir yang sesuai dengan keinginan peserta didik. Maka peneliti berharap guru bimbingan dan konseling bisa menerapka atau menjalankan bimbingan klasikal dalam perkembangan pemilihan karir peserta didik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pimpinan prodi, dosen pembimbing, dosen penguji, orang tua dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian dan pembuatan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriwinanda, Erwin. (2012). hubungan Antara Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta. Naskah Publikasi, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Al Anshari, A. F. (2019). Manajemen program bimbingan dan konseling di sekolah menengah kejuruan (SMK)(Studi Deskriptif pada Sekolah Menengah Kejuruan). *Jurnal Riset dan Konsepsual Visipena*, 10(1), 66–77.
- Anggraini, S., Rifai, M., & Muhid, A. (2021). Peran layanan bimbingan dan konseling komprehensif dalam perencanaan karier pada siswa SMA. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 16–23.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja, T. T. (2014). *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul*. 3, 62–63.

- Bangun, Wilson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Depdiknas. (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta.
- DR Riduwan, M.B., (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk dan Guru-Karyawan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Dr. Sandhu Siyoto, SKM.,M.K. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Masri, L., Kardo Rici, & Mulyani Rila Rahma (2023). Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok pada Peserta Didik Kelas VIII dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Sijunjung. *05(04)*, 13717–13726.
- Nurihsan, A.J. (2009). *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung : Refika Aditama.
- Prayitno. (2004). Seri Layanan Konseling. Padang: FIP. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*. 1(2),259-262.
- Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prayitno & Amti Erman (2004). *Layanan Informasi*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Padang.
- Permendikbud No. 111 Tahun 2014, K. (n.d.). 111 tahun 2014 *tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Riduwan. (2006). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan*. Bandung: Alfabeta Rineka Cipta.
- Riduwan. (2013). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Simamora. (2011). Pengembangan Karir. Bandung : Alfabeta. *Jurnal Pendas Mahakam*. 7(2),83-89.
- Sitompul, Lenia. (2018). "Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa". *Jurnal Tabula Rasa PPS UNIMED*.
- Sugesti Titik, Dianto Mori, & Suryadi. (2023). *Upaya Guru Bk Dalam Meningkatkan Regulasi Diri Melalui Layanan Informasi Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Sitiung*. 9(2), 190–198.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2013), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. *Jurnal Pendas Mahakam*,7(2),83-89.
- Sugiyono, Noerdjanah, afrianti wahyu. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61.
- Suherman Usman. (2009). *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung : UPI Pers.
- Sukardi Dewa Ketut. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sulistyorini & Jauhar. (2014). *Dasar-dasar Konseling Panduan Lengkap Memahami Pelaksanaan Konseling*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Supriatna, Mamat dan Budiman Nandang. (2009). Bimbingan karir di SMK. Bandung. Universitas pendidikan Indonesia. Fakultas ilmu pendidikan. Jurusan psikologi dan bimbingan. *Jurnal Mahakam*,7(2),83-89.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Tohirin. (2014). *Bimbingan dan konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Tohirin. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf, A. M. (2005). *Metodologi Penelitian (Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang. Unp Pers. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*. 2(2),210-214.
- Yusuf, M.A. (2007). *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Yusuf, M.A. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Padang. UNP Press.

- Yusuf, S. (2009). Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Rizqi Press. *Jurnal Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 6(1).
- Yusuf, S. & Nurihsan, A. J. 2010. Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: Remaja Rosdakarya. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(2), 2017.
- Winkel dan Hastuti Sri. (2004). Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi. *Jurnal Pendas Mahakam*, 7(2), 83-89.
- Winkel & Hastuti Sri. (2005). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta : Media Abadi. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(1).
- Winkel & Hastuti Sri. (2006). Bimbingan dan konseling di Instansi Pendidikan. Yogyakarta : Media abadi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 9(1).
- Winkel & Hastuti Sri. (2010). Bimbingan dan Konseling di Instansi Pendidikan. Yogyakarta : Media Abadi. *Jurnal Visionary (VIS) Prodi AP UNDIKMA 2020*, 10 (1).

